

**KAJIAN PARIWISATA SASTRA DALAM KUMPULAN CERPEN *SINGA
RAJA BERKISAH: SETANGKUP KISAH DARI UTARA***

Oleh

Ni Ketut Santi Sucita Dewi, NIM 2212011009

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Pendidikan Ganesha

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek-aspek tempat serta menganalisis narasi pariwisata dalam kumpulan cerpen *Singa Raja Berkisah: Setangkup Kisah dari Utara*. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan sumber data berupa 24 cerpen. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggambaran tempat dalam cerpen meliputi ruang wisata, ruang sosial, ruang budaya, dan ruang kehidupan masyarakat yang berperan dalam membangun alur, tokoh, dan konflik cerita. Selain itu, ditemukan enam data narasi pariwisata yang didominasi oleh representasi Pantai Lovina serta satu data mengenai Pantai Penimbangan. Narasi pariwisata tersebut disajikan melalui deskripsi suasana, aktivitas, dan daya tarik destinasi yang mampu membangun citra wisata secara tidak langsung. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa narasi tempat dalam cerpen tidak hanya berfungsi sebagai latar, tetapi juga sebagai media representasi, pembentuk identitas ruang, serta sarana promosi pariwisata berbasis budaya lokal.

Kata kunci: narasi tempat, pariwisata sastra, cerpen, Singaraja

A STUDY OF LITERARY TOURISM IN THE SHORT STORY COLLECTION

SINGA RAJA BERKISAH: SETANGKUP KISAH DARI UTARA

By

Ni Ketut Santi Sucita Dewi, NIM 2212011009

Indonesian Language and Literature Education

Department of Indonesian Language and Regional Literature

Faculty of Languages and Arts

Ganesha University of Education



ABSTRACT

This study aims to describe the aspects of place and analyze tourism narratives in the short story collection Singa Raja Berkisah: Setangkup Kisah dari Utara. This research employed a descriptive qualitative approach, with data sourced from 24 short stories. The data were collected through documentation techniques and analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that the depiction of place in the short stories includes tourism spaces, social spaces, cultural spaces, and the everyday life of the local community, which contribute to the development of plot, characters, and conflicts. In addition, six tourism narrative data were identified, predominantly representing Lovina Beach, along with one data point related to Penimbangan Beach. These tourism narratives are presented through descriptions of atmosphere, activities, and distinctive attractions that indirectly construct the image of tourist destinations. Therefore, it can be concluded that place narratives in the short stories function not only as settings but also as media of representation, builders of spatial identity, and means of promoting culture-based tourism.

Keyword: *place narrative, literary tourism, short stories, Singaraja*